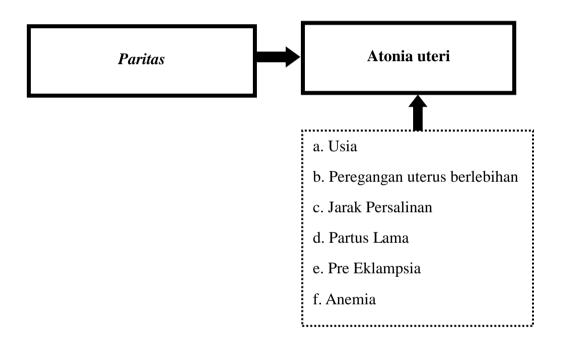
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu penelitian tentang hubungan paritas ibu bersalin terhadap kejadian atonia uteri di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024 tampak pada bagan berikut ini:



Keterangan:	
	: Variabel yang diteliti
	: Variabel yang tidak diteliti
\rightarrow	: Alur pemikiran

Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Independent variable (variabel bebas)

Dalam penelitian ini *Independent variable* (variabel bebas) adalah *paritas* ibu bersalin di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024.

b. Dependent variable (variabel terikat)

Dependent variable (variabel terikat) pada penelitian ini yaitu kejadian atonia uteri yang terjadi pada ibu bersalin di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2024.

2. Definisi operasional

Definisi operasional yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

Tabel 1
Definisi Operasional *Paritas* Ibu Bersalin dengan Kejadian Atonia Uteri di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Paritas	Banyaknya jumlah anak	Instrumen pengumpulan	Ordinal
	yang pernah dilahirkan	data	
	oleh seorang wanita	Kategori:	
	selama hidupnya dan telah	1 = Primipara	
	tercatat pada rekam medik	(ibu bersalin yang	
	pasien.	melahirkan sebanyak satu	
		kali)	
		2 = Multipara	
		(ibu bersalin yang	
		melahirkan sebanyak dua	
		sampai empat kali)	
		3. Grande Multipara	

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
		(ibu bersalin yang	
		melahirkan sebanyak lima	
		kali atau lebih)	
Kejadian	Diagnosis atonia uteri	Instrumen pengumpulan	Nominal
Atonia Uteri	yang tercatat di rekam	data	
	medis pasien	Kategori:	
		1 = Mengalami atonia uteri	
		2 = Tidak mengalami atonia	
		uteri	

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang terdapat pada penelitian ini adalah : ada hubungan antara paritas dengan kejadian atonia uteri di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2024